

A background of red theater curtains with a watermark 'DIGITALGEELO' repeated diagonally across the image.

KAMMA

(4)

<http://facebook.com/AbhidhammaMadeEasy>

Berdasarkan Fungsi

d) Kamma Penghancur

Menghentikan Kamma yg Sedang Berbuah	Berbuah	Buah Kamma Lain
OK	X	X
OK	X	OK
OK	OK	X

Contoh:

- YM. Devadatta.
- YM. Mahāmoggallāna.
- YM. Cakkhupāla.

II. Berdasarkan Urutan Kematangan

a) Kamma Berat

- Buah dari kamma berat tidak terhindarkan.
- Apabila ada beberapa kamma berat, maka kamma yang terberat akan menjadi kamma yang efektif di kehidupan berikutnya; dan yang lain akan menjadi kamma yang efektif tak-terbatas.

Enam Kamma Berat yang Buruk

- 1) Membunuh ayah kandung,
- 2) Membunuh ibu kandung,
- 3) Membunuh Arahāt,
- 4) Dengan maksud jahat, melukai dan menyebabkan tubuh Tathāgata terluka (darah membeku).
- 5) Menciptakan perpecahan di dalam Saṅgha, dan
- 6) Memegang teguh pandangan keliru, yakni menolak bekerjanya hukum kamma sampai pada saat meninggal dunia.

Membuahkan hasil
tumimbal-lahir di neraka
di kehidupan berikutnya.

Kamma Berat yang Baik

a) Empat jhāna materi-halus, dan

b) Empat jhāna non-materi.

Catatan:

- Apabila bisa dijaga sampai menjelang kematian, maka akan menjadi kamma efektif di kehidupan berikutnya dengan menghasilkan tumimbal lahir di alam Brahmā terkait.

Contoh Kamma Berat



Devadatta melakukan dua kamma berat yang buruk: menciptakan perpecahan di Saṅgha dan dengan maksud jahat menyebabkan Tathāgata terluka (darah membeku).



Raja Ajātasattu melakukan *kamma* berat yang buruk: membunuh ayahnya sendiri.

Pertapa Âlāra Kālāma, Uddaka Rāmaputta, Kāladevila dan Brahmā Sahampati melakukan *kamma* berat yang baik: pencapaian *jhāna*.



Berdasarkan Urutan Kematangan

b) Kamma Menjelang Kematian

Kamma jenis ini bisa dikatakan sebagai kamma luar biasa, karena muncul dan diingat tepat saat menjelang kematian.

Contoh:

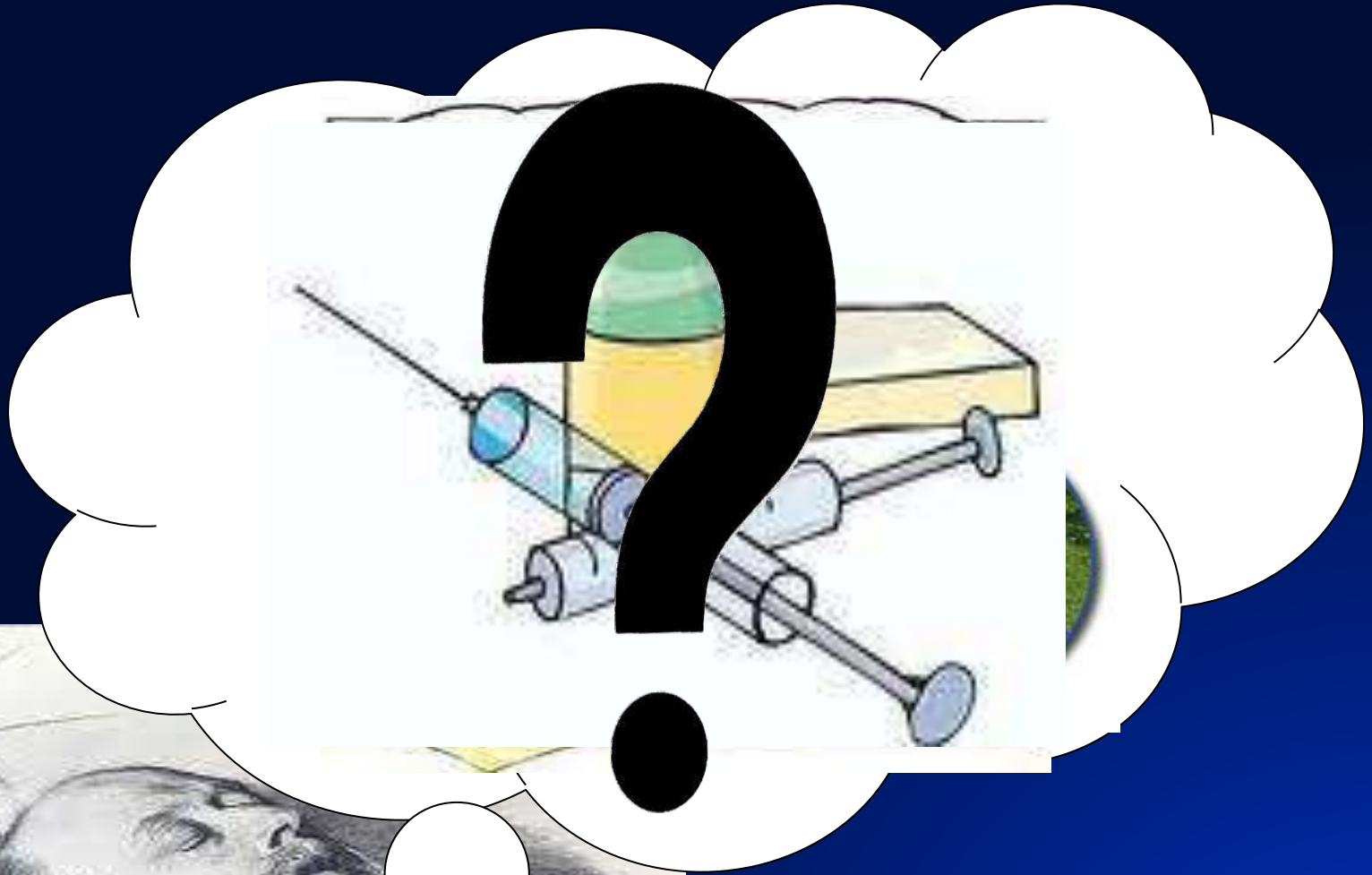
- Ratu Mallikā.
- Tambadāṭhika 'si algojo'. (DhPA.viii.1)

Apakah dengan demikian berarti
kita boleh melakukan
KEJAHATAN SEUMUR HIDUP
kemudian melakukan
KEBAJIKAN hanya pada masa
akhir kehidupan kita?



○ Sangat sulit untuk mengendalikan pikiran kita pada waktu menjelang kematian.







A background of red theater curtains with a watermark 'DIGITALGEMALO' repeated diagonally across the image.

Selesai

<http://facebook.com/AbhidhammaMadeEasy>